

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA MANUSIA TERLEBIH DAHULU
HARUS MENGETI ALLAH SEBELUM
MEMPELAJARI AJARAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA MANUSIA TERLEBIH DAHULU HARUS MENGETI ALLAH
SEBELUM MEMPELAJARI AJARAN ALLAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa manusia terlebih dahulu harus mengerti Allah, sebelum mempelajari ajaran Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa manusia terlebih dahulu harus mengerti Allah, sebelum mempelajari ajaran Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa manusia terlebih dahulu harus mengerti Allah, sebelum mempelajari ajaran Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq: 96: 2)

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Azar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74)

"Dan ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap Allah berfirman: " ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah : 2: 260)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa manusia terlebih dahulu harus mengerti Allah, sebelum mempelajari ajaran Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis setelah manusia mengerti Allah, akan mudah mempelajari ajaran Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA MANUSIA TERLEBIH DAHULU HARUS MENGERTI ALLAH SEBELUM MEMPELAJARI AJARAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1) "...menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2) "...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76) "...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77) "...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78) "...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "*Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1) "...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76) "...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77) "...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan dengan **"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Nah, **"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)** adalah yang pertama ditunjukkan dan diajarkan oleh Allah kepada pemuda Ibrahim.

Apa itu **"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) ?**

Jawabannya ada tersimpan dalam ayat: **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)**

Nah, **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah ciptaan Allah.

Sekarang, ketika pemuda Ibrahim sudah mengerti tentang siapa yang menciptakan **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)**, maka ketika Allah **"...berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131)**

Nah, disini secara jelas, Allah membukakan rahasia Allah, yaitu pertama sekali manusia harus mengerti Allah yang sebenarnya, sebelum mempelajari ajaran Allah, sebagaimana yang dilakukan oleh pemuda Ibrahim, ketika pemuda Ibrahim sedang mencari Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Begitu juga, ketika Allah mendeklarkan dalam ayat pertama yang disampaikan oleh Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw: **"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)**

Nah, artinya, pertama sekali manusia sebelum **"...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131)** harus mengerti terlebih dahulu Allah **"...Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)**

Allah **"...menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)** tujuh langit dan semua isinya, termasuk manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, arkae, amuba, bakteri, jamur dan benda apa saja yang ada di tujuh langit.

Kalau manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia tidak akan mengerti ajaran Allah yang sebenarnya. Sebagaimana yang dilakukan oleh pemuda Ibrahim, ketika mencari Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus. Pemuda Ibrahim terus bertanya, siapa sebenarnya Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus. Sampai dipertanyakan apakah **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Begitu juga ketika Allah menyampaikan wahyu pertama melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw, yang pertama sekali dideklarkan oleh Allah adalah **"...Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)**. Atau dengan kata lain Allah **"...Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)** tujuh langit dan semua isinya, termasuk manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, arkae, amuba, bakteri, jamur dan benda apa saja yang ada di tujuh langit.

Nah, setelah mengerti Allah yang sebenarnya, baru manusia mempelajari ajaran Allah, Allah *"...berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131)*

Jadi, sebagai seorang muslim, yang pertama sekali harus dimengerti adalah Allah yang sebenarnya. Setelah itu baru mempelajari apa yang sudah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, yang tersimpan didalam Al Quran. Pelajari sampai ke akar-akarnya apa yang Allah telah wahyukan kepada Nabi Muhammad saw yang tertuang didalam Al Quran dan apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Didalam Al Quran penuh dengan rahasia Allah, baru beberapa titik saja rahasia Allah yang terungkap dan dipelajari oleh manusia sampai sekarang ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:*"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"...menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)"...Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)"...dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan dengan *"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:*"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*

Nah, *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)* adalah yang pertama ditunjukkan dan diajarkan oleh Allah kepada pemuda Ibrahim.

Apa itu *"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) ?*

Jawabannya ada tersimpan dalam ayat: *"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)*

Nah, *"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)* adalah ciptaan Allah.

Sekarang, ketika pemuda Ibrahim sudah mengerti tentang siapa yang menciptakan *"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)*, maka ketika Allah *"...berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam"(Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, disini secara jelas, Allah membukakan rahasia Allah, yaitu pertama sekali manusia harus mengerti Allah yang sebenarnya, sebelum mempelajari ajaran Allah, sebagaimana yang dilakukan oleh pemuda Ibrahim, ketika pemuda Ibrahim sedang mencari Allah atau Jahve menurut panggilan

orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Begitu juga, ketika Allah mendeklarkan dalam ayat pertama yang disampaikan oleh Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw: "*Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)*"

Nah, artinya, pertama sekali manusia sebelum "*...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131)*" harus mengerti terlebih dahulu Allah "*...Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)*"

Allah "*...menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)*" tujuh langit dan semua isinya, termasuk manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, arkae, amuba, bakteri, jamur dan benda apa saja yang ada di tujuh langit.

Kalau manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka manusia tidak akan mengerti ajaran Allah yang sebenarnya. Sebagaimana yang dilakukan oleh pemuda Ibrahim, ketika mencari Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus. Pemuda Ibrahim terus bertanya, siapa sebenarnya Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus. Sampai dipertanyakan apakah "*...bintang... (Al An'aam: 6: 76)*" "*...bulan... (Al An'aam: 6: 77)*" "*...matahari... (Al An'aam: 6: 78)*" adalah Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Begitu juga ketika Allah menyampaikan wahyu pertama melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw, yang pertama sekali dideklarkan oleh Allah adalah "*...Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)*". Atau dengan kata lain Allah "*...Yang menciptakan (Al 'Alaq: 96: 1)*" tujuh langit dan semua isinya, termasuk manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, arkae, amuba, bakteri, jamur dan benda apa saja yang ada di tujuh langit.

Nah, setelah mengerti Allah yang sebenarnya, baru manusia mempelajari ajaran Allah, Allah "*...berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam" (Al Baqarah: 2: 131)*"

Jadi, sebagai seorang muslim, yang pertama sekali harus dimengerti adalah Allah yang sebenarnya. Setelah itu baru mempelajari apa yang sudah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, yang tersimpan didalam Al Quran. Pelajari sampai ke akar-akarnya apa yang Allah telah wahyukan kepada Nabi Muhammad saw yang tertuang didalam Al Quran dan apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. Didalam Al Quran penuh dengan rahasia Allah, baru beberapa titik saja rahasia Allah yang terungkap dan dipelajari oleh manusia sampai sekarang ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se